



UNIVERSITAS
MERCU BUANA

**UNIVERSITAS MERCU BUANA
FAKULTAS ILMU KOMUNIKASI**

Nama : Danu Arianto
NIM : 44112120073
Fakultas : Ilmu Komunikasi
Jurusan : Broadcasting
Judul : Konstruksi Wacana Teks Pemberitaan Kekerasan Perempuan Pada Program Talkshow Sudut Pandang Di Metro TV Episode “Ketika Rumah Tak Lagi Aman”
Biografi : xiii + 90 halaman + 14 lampiran + 2 gambar + 12 tabel

ABSTRAK

Angka kasus kekerasan terhadap perempuan dan anak-anak terus meningkat. Yang lebih memperhatikan lagi, pelaku tindak kekerasan itu ternyata didominasi oleh orang-orang terdekat korban. Keluarga dan rumah yang seharusnya menjadi tempat paling aman, justru berbalik menjadi seolah neraka bagi korban tindak kekerasan. Kasus kekerasan perempuan dalam rumah tangga sebagai sebuah fakta ketika diangkat ke layar televisi memiliki daya tarik yang tinggi. Salah satu program yang mengangkat tema kasus kekerasan dalam rumah tangga terhadap perempuan yaitu Sudut Pandang. Sudut Pandang merupakan sebuah tayangan program *talk show* mendalam dengan menghadirkan Fifi Aleyda Yahya sebagai jurnalis yang sedang melakukan peliputan tentang sebuah peristiwa namun mengambil sisi lain dari peristiwa tersebut.

Dalam penelitian ini, peneliti ingin mengetahui wacana kekerasan terhadap perempuan dalam rumah tangga yang dikonstruksi teks oleh Metro TV. Mengetahui ke mana Metro TV menggiring opini khalayak dalam program-programnya.

Metode penelitian ini menggunakan metode analisis wacana dalam level analisis teks bersifat deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Analisis wacana secara sederhana dapat digambarkan sebagai analisis untuk mengetahui bagaimana realitas (peristiwa, aktor, kelompok, atau apapun) diinformasikan oleh media melalui pengguna bahasa. Data-data yang diperoleh dengan melakukan pengamatan skrip naskah program sebagai data pendukung kemudian dibedah menggunakan strategi wacana Teun A. Van Dijk.

Hasil penelitian, menunjukkan bahwa ideologi media sangat berpengaruh dalam menentukan cara pandang media terhadap suatu peristiwa atau kasus. Dalam hal ini hasil penelitiannya menunjukkan bahwa tayangan Sudut Pandang Metro TV mengenai kekerasan perempuan dalam rumah tangga memiliki perspektif yang kurang berimbang, dalam pengertian bahwa Sudut Pandang tidak menampilkan setiap aktor seperti laki-laki sebagai pelaku dan kuasa hukum pelaku.